

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Selain itu penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode naturalistic karena penelitiannya yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang menjadi problem pada subjek yang kemudian akan dituliskan dengan cara mendeskripsikan kedalam bentuk kata-kata dan bahasa yang menjadi sebuah konteks khusus yang bersifat alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang tersedia. Sedangkan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif, alasannya karena untuk menghasilkan gambaran yang akurat mengenai fenomena yang akan dikaji dalam penelitian ini. Selain itu dalam memperoleh data selama penelitian peneliti juga melakukan berbagai tehnik yang sebelumnya sudah direncanakan secara sistematis dalam mengumpulkan data sehingga hasil yang diperoleh bisa maksimal. Metode

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 16.

kualitatif akan dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk subjek penelitian yang digunakan yaitu masyarakat yang tinggal di Desa Babana yang telah ditetapkan sebagai kawasan bencana tsunami. Jumlah penduduk yang terdampak yang ada di Desa Babana diperkirakan berjumlah 616 Jiwa. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 6 orang warga dari 616 warga yang terdampak. Alasannya dikarenakan enam orang yang dipilih sebagai subjek merupakan warga yang rumahnya mengalami kerusakan dari sekian banyak rumah yang ada di Desa Babana, selain itu enam orang warga yang digunakan sebagai subjek ini masih mengalami kecemasan yang bisa dibilang tinggi dibandingkan dengan warga yang lain. Hal ini berdasarkan hasil pengisian kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) yang telah dilakukan oleh keenam subjek dalam penelitian ini. Selain itu alasan lain juga dikarenakan saat itu kondisi Desa Babana yang masih PPKM dan berada di zona merah jadi guna menghindari penyebaran virus Corona akhirnya diputuskan untuk hanya menggunakan enam orang subjek.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah berperan penting. Peneliti sebagai orang yang akan melakukan penelitian khususnya dalam melakukan observasi dengan mengamati secara teliti dan cermat terhadap objek penelitian. Maka untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, peneliti akan terjun secara langsung kelapangan. Kehadiran

peneliti secara langsung dalam penelitian yang akan dilakukan berperan sebagai instrument kunci, dimana peneliti akan turun kelapangan tetapi tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian. Seperti yang sudah disebutkan oleh Sugiyono dalam bukunya yang menyatakan bahwa sesuai dengan ciri-cirinya bahwa pendekatan kualitatif sebagai salah satu instrument kunci.² Maka dari itu sebagai peneliti sangatlah mutlak untuk hadir dan terjun langsung dilapangan ketika melakukan sebuah penelitian. Dalam mengumpulkan data dan informasi peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan para subjek maupun informan yang akan menjadi sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar valid keasliannya. Dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti akan terjun langsung kelapangan setelah penyerahan surat pernyataan persetujuan sebagai subjek untuk melakukan penelitian, dengan cara mendatangi rumah subjek sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan.

C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilaksanakan di Desa Babana Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat.

D. Data dan Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara, observasi, dan pembagian kuisioner secara

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

langsung kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu enam orang warga yang tinggal Desa Babana.³

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia baik itu berupa informasi, data, dokumen yang didapatkan dari berbagai pihak. Untuk sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa artikel, jurnal, buku dan data dari instansi BPBD Kabupaten Mamuju Tengah mengenai riwayat gempa bumi yang terjadi dan data lainnya yang digunakan untuk mendukung keaslian data dan informasi yang diperoleh dari lapangan.⁴

E. Tehnik pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena metode merupakan strategi yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan memiliki tujuan untuk memperoleh bahan, keterangan, data serta informasi lainnya yang dapat kita percaya.⁵ Adapun Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat semua informasi yang diperoleh dan disaksikan selama

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 59.

⁴ Ibid, 59.

⁵ Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), 79.

penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa bisa dengan melihat, merasakan, mendengarkan yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.

Tehnik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kecemasan yang dirasakan oleh warga yang ada di Desa Babana dan strategi *coping* apa yang dilakukan warga dalam mengatasi kecemasan yang dirasakan. Observasi dilakukan secara langsung dengan mendatangi subjek dan melakukan wawancara serta mengamati perilaku subjek ketika terjadi gempa. Sedangkan observasi tidak langsung yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mendengar cerita dari warga yang merasakan secara langsung kejadian tersebut.⁶ Selain itu peneliti juga membagikan kuesioner berupa alat ukur kecemasan yang digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat kecemasan yang dialami oleh subjek.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dan responden. Komunikasi yang berlangsung yaitu berupa tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka langsung, sehingga gerak dan ekspresi muka dari responden dapat dilihat yang kemudian bisa kita jadikan referensi secara verbal. Maka dari itu wawancara bukan hanya menangkap pemahaman atau ide, melainkan kita juga bisa mengetahui perasaan, emosi, pengalaman dan motif yang dimiliki oleh responden.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu

⁶ Ibid, 79-80.

wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sebelumnya sudah ditentukan, diurutkan dengan menggunakan acuan pedoman wawancara yang telah dibuat. Untuk pertanyaan wawancara tak terstruktur adalah bentuk pertanyaan dapat dijawab secara bebas yang tidak terikat pada pola-pola jawaban tertentu atau dengan kata lain jawaban dari bentuk wawancara tak terstruktur ini dapat kita jawab secara bebas.⁷

Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan kepada semua subjek dengan menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Untuk wawancara tidak terstruktur dilakukan pada awal wawancara yaitu perkenalan dan pada saat membangun *rapport* dengan subjek. Sedangkan untuk wawancara terstruktur dilakukan saat menggali data dan informasi lebih mendetail dan mendalam mengenai gambaran kecemasan, tingkat kecemasan dan strategi *coping* yang dilakukan subjek dalam mengatasi kecemasan yang dirasakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

⁷ Ibid, 81-82.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai strategi *coping* yang dilakukan subjek untuk mengatasi kecemasan yang dirasakan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, catatan wawancara, translator dan kuesioner penelitian. Pedoman wawancara digunakan agar penelitian yang dilakukan lebih fokus untuk menggali data yang menjadi objek dalam penelitian ini. Sedangkan untuk lembar observasi dibuat sebagai pedoman saat melakukan observasi baik terhadap sikap dan perilaku subjek, penampilan, keadaan tempat dan catatan-catatan khusus selama wawancara yang dilakukan berlangsung. Translator dalam penelitian ini berperan sebagai penerjemah dari bahasa yang digunakan subjek yaitu bahasa Mamuju ke bahasa Indonesia. Catatan wawancara yang berisi identitas pribadi subjek serta ringkasan wawancara dan kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan yang dialami oleh warga yang ada di Desa Babana.

Untuk Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner HARS. HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur semua tanda kecemasan baik yang bersifat psikis maupun somatic. HARS sendiri terdiri dari 14 aitem pernyataan untuk

mengukur adanya indikasi gangguan kecemasan pada anak-anak maupun orang dewasa.⁸

Pada penelitian ini, peneliti akan membagikan kuesioner HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) kepada subjek penelitian yang kemudian akan dijelaskan mengenai tata cara pengisian kuesioner tersebut, yang selanjutnya akan diisi oleh subjek sesuai dengan petunjuk yang sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu. Alasan peneliti menggunakan kuesioner HARS yaitu dikarenakan untuk kuesioner HARS sendiri terdapat 14 aitem, dimana aitemnya sesuai dengan aspek dan gejala yang ada pada kecemasan yang dijelaskan oleh Scully. Sehingga untuk pemilihan kuesioner yang sekiranya sesuai dengan kriteria kecemasan maka peneliti memutuskan menggunakan kuesioner HARS untuk mengukur tingkat kecemasan ke-enam subjek dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Triangulasi sumber yaitu dimana peneliti akan melakukan *cross check* atau pemeriksaan kepada sumber data yaitu subjek untuk mengetahui keakuratan data yang sudah terkumpul. Sedangkan triangulasi tehnik digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan tehnik yang berbeda. Untuk triangulasi tehnik sendiri dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dengan hasil wawancara, yang kemudian dicek dengan hasil dari pembagian

⁸Giatika Chrisnawati, Tutuk Aldino, "Aplikasi Pengukuran tingkat kecemasan berdasarkan skala HARS berbasis Android", *Jurnal Tehnik Komputer*, Vol V No.2 Agustus 2019, 278.

kuesioner dan observasi yang telah didapatkan untuk memperoleh hasil yang valid.

H. Tehnik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif dari catatan hasil wawancara, hasil survey, catatan hasil observasi dan hasil dokumentasi. Miles dan Huberman menggambarkan sirkulasi mulai dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Dimana semua proses dilakukan secara terpisah.⁹ Adapun langkah-langkah untuk menganalisa data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh data primer maupun sekunder. Dimana data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui sumber lain seperti informasi dari instansi pemerintahan yang berkaitan dengan subjek penelitian, catatan, jurnal, buku, tulisan ilmiah yang relevan dengan topik penelitian yang dibahas.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memfokuskan data yang penting, memilih data pokok, mencari tema dan pola serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data yang mengacu pada batasan masalah yang telah ada yaitu mengenai tingkat kecemasan dan strategi *coping* yang dialami warga yang ada di Desa Babana.

⁹ Ibid, 321-329.

3. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang terjadi dan memudahkan peneliti dalam merencanakan penelitian selanjutnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan tingkat kecemasan yang dialami warga yang tinggal di Desa Babana yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang kemudian diolah dengan kata-kata yang sesuai dengan hasil dari penelitian lapangan yang telah dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah temuan berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Deskripsi dan analisa akhir dalam penelitian ini adalah mengenai tingkat kecemasan dan strategi *coping* yang dilakukan oleh subjek yang tinggal di Desa Babana.

I. Tahap-tahap penelitian

Untuk tahapan penelitian yang akan dilakukan memiliki tiga tahap.

Berikut ini tahapan penelitian yang sudah direncanakan :

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan kecemasan dan strategi *coping* pada korban bencana alam. Baik itu yang berupa informasi dan teori yang berkaitan dengan kecemasan dan strategi *coping*.
- b. Menentukan tempat penelitian
- c. Persiapan pengumpulan data

- d. Melakukan observasi awal dan membangun rapport
 - e. Mengurus surat pernyataan persetujuan
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Mengajukan surat pernyataan persetujuan sebagai subjek
 - b. Melakukan sesi observasi dengan memberikan kuesioner kepada subjek
 - c. Melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya
 - d. Peneliti akan mencatat dan mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan
 - e. Menarik kesimpulan
3. Penyusunan Laporan

Data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian akan diolah dan disusun kedalam bentuk laporan penelitian.